

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis ketahanan pangan berdasarkan indikator ketersediaan pangan di 14 desa yang ada di Kecamatan Imogiri dan Kecamatan Dlingo, didapatkan kesimpulan bahwa masih terdapat satu desa yaitu Desa Imogiri yang masuk dalam kondisi rawan pangan. Lahan kering yang luas pada suatu wilayah apabila dapat dimaksimalkan dalam produksi bahan pangan lain selain padi akan mampu mencukupi kebutuhan pangan domestik wilayah tersebut dan bukan berarti wilayah dengan dominasi lahan kering menjadikan keterbatasan dalam hal produksi pangan yang akan berakibat pada kerawanan pangan wilayah.

Sementara itu dari aspek akses pangan masih terdapat empat desa yang masuk dalam kondisi rawan pangan, dua desa merupakan desa di Kecamatan Imogiri dan dua desa lainnya berada di Kecamatan Dlingo. Hal tersebut dikarenakan dari faktor pendidikan yaitu tingginya jumlah penduduk yang tidak lulus sekolah dasar yang berdampak pada faktor ekonomi lainnya seperti angka kemiskinan yang tinggi. Apabila dihubungkan dengan jarak ke pusat pemerintahan kecamatan dan pemerintahan kabupaten, keempat desa tersebut merupakan desa dengan jarak paling jauh diantara desa yang lain, selain itu keempat desa tersebut merupakan desa dengan kondisi wilayah paling luas.

Dari aspek pemanfaatan seluruhnya sudah dalam kondisi tahan pangan. Tingkat kesadaran masyarakat dalam kemudahan menjangkau sarana penunjang

kesehatan mempengaruhi tingkat ketahanan pangan wilayah berdasarkan indikator balita gizi kurang.

Kondisi ketahanan pangan Kecamatan Imogiri dan Kecamatan Dlingo berdasarkan indikator komposit, secara umum kondisinya termasuk dalam kriteria cukup tahan pangan dengan skor indeksinya sebesar 0,40. Akan tetapi masih terdapat tiga desa dengan kondisi rawan pangan yang seluruhnya berada pada desa dengan dominasi lahan basah. Hal tersebut dipengaruhi oleh aspek ketersediaan pangan dikarenakan produksi pangan selain padi yang masih rendah.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan pada penelitian ketahanan pangan wilayah di Kecamatan Imogiri dan Kecamatan Dlingo adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan potensi pertanian lahan kering dengan memproduksi bahan pangan selain padi untuk mencukupi kebutuhan pangan domestik yang ada di wilayah tersebut terutama di wilayah Kecamatan Imogiri.
2. Meningkatkan kesadaran para orang tua yang memiliki balita di Kecamatan Imogiri dan Kecamatan Dlingo tentang pentingnya gizi bagi anak mereka serta memanfaatkan sarana kesehatan yang ada agar dapat dilakukan pendampingan oleh ahli gizi dalam menanggulangi masalah balita gizi kurang.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat yang ada di Kecamatan Imogiri dan Kecamatan Dlingo akan pentingnya pendidikan wajib belajar 9 tahun agar bisa mengurangi banyaknya masyarakat dengan pendidikan rendah yang akan berimbas pada faktor lain, seperti pengangguran dan kemiskinan